

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat membuat persaingan dunia usaha menjadi sangat ketat. Untuk dapat melangsungkan kehidupan usaha, suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan yang lain dengan cara berinovasi dan mengembangkan usahanya tersebut. Sumber penyediaan dana dalam perusahaan dapat berupa pemanfaatan laba yang ditahan yang merupakan laba yang tidak dibagikan sebagai dividen. Sedangkan sumber dana perusahaan diluar perusahaan diperoleh dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau dengan menjual saham kepada calon investor dipasar modal. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal di Indonesia dapat menjadi *alternatif* pendanaan bagi seluruh rektor perusahaan di Indonesia.

Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya setiap tahun. Investor melakukan investasi mengenai hasil kinerja perusahaan sebagai bahan evaluasi atas keputusan ekonomi yang diambil. Laporan keuangan merupakan sumber berbagai informasi bagi investor. Pengertian dividen merupakan hasil yang diperoleh dari setiap lembar saham yang dimiliki. Dividen berbentuk dividen saham (*stock dividend*) atau pun dividen kas (*Cash dividend*). Dividen kas adalah dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor dalam bentuk uang tunai.

Pembagian dividen juga bertanggung pada posisi likuiditas perusahaan yang tercermin dalam arus kas perusahaan operasional. Arus kas operasional menggambarkan likuiditas aliran kas yang keluar dan masuk dari suatu perusahaan. Dari laporan arus kas perusahaan bisa diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Hal ini dikarenakan tidak jarang keuntungan perusahaan digunakan untuk investasi pada aktiva lainnya ataupun untuk membayar kewajiban tetap sehingga berpengaruh pada besarnya dividen kas yang diterima para investor, dan arus kas operasional perusahaan

merupakan indikator untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola kas yang ada, perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik mampu mencukupi kebutuhan *internal* serta berkecukupan untuk membayar dividen dalam Ifada dan Kusumadewi (2014).

Bagi perusahaan, informasi yang terkandung dalam *Dividend Payout Ratio (DPR)* digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan jumlah pembagian dividen. Bagi para pemegang saham, akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan, yaitu apakah akan menanamkan dananya atau tidak pada suatu perusahaan. Banyak pemegang saham yang hidup dari penghasilan berupa dividen, mereka akan tentu memilih saham-saham dividennya yang mereka andalkan.

Besarnya laba bersih yang dapat dicapai akan menjadi ukuran sukses bagi sebuah perusahaan. Selain laba informasi keuangan yang paling diminati investor adalah laporan arus kas. Pengertian arus kas menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 revisi (2012) yaitu: “Arus kas atau *cash flow* adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas”. Dalam PSAK tersebut juga disebutkan bahwa laporan arus kas sebagai suatu laporan melaporkan arus kas selama periode tertentu dan klasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (*financing*) selama suatu periode (IAI, 2012). Dari ketiga aktivitas kas tersebut yang paling banyak berperan dalam aktivitas normal perusahaan adalah arus kas operasi.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan *indicator* utama untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar, (IAI,2012).

Kebijakan dividen mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) UNVR yang berlangsung kemarin. “Di tengah kondisi ekonomi yang menantang, kami berhasil mempertahankan arus kas bersih yang positif dan membagikan dividen 2017 mendekati 100% rasio pembayaran dividen” kata Presiden Direktur UNVR Hemant Bakshi, kemarin. Para pemegang saham UNVR berhak menerima dividen paling lambat 22 Juni 2018. Pada tahun ini, manajemen

UNVR mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* senilai Rp 1,5 Triliun. Direktur UNVR Sancoyo Antarikso menjelaskan, untuk ekspansi tahun ini, Unilever berfokus untuk memahami kebutuhan konsumen dan menyiasati portofolio.

“Yang terus-menerus kami lakukan ialah melihat portopolio, apakah ada *gap* yang perlu diisi. Unilever baru saja meluncurkan varian baru dari Dove yang berbasis natural. Ada kebutuhan dan kecenderungan konsumen terhadap produk yang bersifat natural,” tutur sancoyo.

Kebutuhan dan kecenderungan konsumen yang selalu berubah, mendorong UNVR selalu menerapkan inovasi, misalnya dengan *launch-relaunch*. Emiten ini ingin membuat produk-produknya selalu relevan dan konsumen akan selalu memakainya. UNVR mencatatkan kapitalisasi pasar senilai Rp 354 triliun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham UNVR kemarin naik 0,43% menjadi Rp 46.400 per saham.

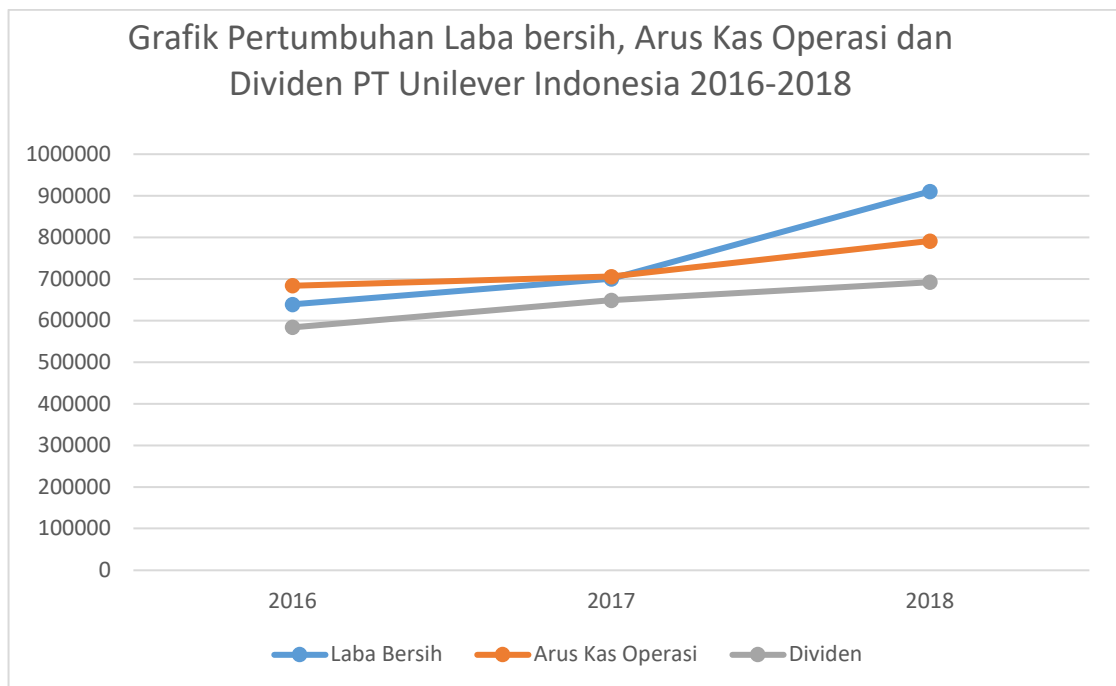
Berdasarkan fenomena diatas disertai penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama mengenai kebijakan dividen dengan judul : “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap kebijakan Pembagian Dividen Kas” (Study Empiris pada perusahaan Manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018).

Pertumbuhan Laba bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen pada PT Unilever Indonesia 2016-2018

(Dalam bentuk Rupiah)

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	ARUS KAS	DIVIDEN
1	Unilever Indonesia	UNVR	2016	639067	684219	584318
2	Unilever Indonesia	UNVR	2017	700456	705986	649405
3	Unilever Indonesia	UNVR	2018	910945	791454	692620

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen PT Unilever Indonesia 2016-2018



Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen PT Unilever Indonesia 2016-2018

Sumber: Data *Annual Report IDX*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pentingnya laporan keuangan dan tujuan pelaporan keuangan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan laba bagi perusahaan dan bagi investor.
2. Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen.

1.3 Rumusan Masalah

Besarnya laba bersih yang dapat dicapai akan menjadi ukuran sukses bagi sebuah perusahaan dan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan *indicator* utama untuk menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Dari uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan secara berikut :

1. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Adapun tujuan khususnya yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap kebijakan dividen Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen Pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018
- c. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembanding bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Manajemen

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengetahuan tentang laba bersih dan arus kas terhadap kebijakan dividen di perusahaan.

2. Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada investor maupun calon investor untuk memperoleh dividen khususnya pada perusahaan manufaktur.

3. Akademisi

Penelitian ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keuangan. Dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bagi para akademisi dalam memperluas wawasan, dan mengembangkan penelitian tentang laba bersih dan arus kas terhadap kebijakan dividen di perusahaan.

